

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film menjadi sebuah media massa yang sering dimanfaatkan menjadi sarana hiburan. Di sisi lain, film memiliki peranan menjadi sarana modern yang dipakai dalam penyebaran informasi ke Masyarakat. Hal tersebut disebabkan film ini berkaitan secara langsung dengan Masyarakat.

Berkembangnya era saat ini dan juga ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan pembuat film terus bersaing untuk menciptakan karya. Hal tersebut dikarenakan maraknya kompetitor pembuatan film. Saat ini film tak hanya digunakan menjadi media hiburan saja, ada tujuan lain yang digunakan seperti tujuan mersial maupun ekonomi, dan juga bisa digunakan untuk mengubah cara pandang Masyarakat mengenai pesan dari tayangan tersebut. Di sisi lain juga pembuat film memiliki ekspektasi tersendiri terhadap film yang diciptakan (Wibawa, 2013). Film juga bisa digunakan sebagai alternatif hiburan di Tengah kegiatan maupun kesibukan Masyarakat dan juga digunakan menjadi sarana Pendidikan kaum pelajar dikarenakan sifat dari film ini bisa disebut mudah diterima masyarakat umum.

Komunikasi interpersonal ini dimaknai menjadi sebuah bentuk komunikasi yang mana tahapan ini dilaksanakan dua orang atau lebih dengan langsung, yang menjadikan tiap individu bisa menangkap reaksi dengan langsung baik dilakukan verbal ataupun non verbal (Mulyana, 1999:15).

Kemampuan komunikasi interpersonal menjadi persoalan yang sangat dasar. Adanya, pertikaian, konflik, dan juga perbedaan pendapat ini menjadi

sebuah perwujudan atas kesalah pahaman komunikasi. Layaknya kisah Ali dengan sang ibu di film Ali & Ratu-Ratu Queens. Ali & Ratu-Ratu Queens merupakan film drama komedi Indonesia yang aman mulai tayang pada tahun 2021 lalu, yang diproduksi oleh Palari Films dengan menggait sutradara Lucky Kuswandi.

Film tersebut mengisahkan mengenai Ali yang pergi ke New York guna mencari ibunya yang pergi ke negara tersebut untuk meraih mimpi dan meninggalkan Ali bersama ayahnya sejak Ali umur 5 tahun. Cerita bermula ketika ayah Ali meninggal karena serangan jantung, dan Ali menjadi sebatang kara. Singkat cerita, Ali memutuskan ingin menyusul ke New York untuk mencari ibunya. Saat sampai di New York ternyata ibu Ali telah pindah dari Apartemennya dan menikah lagi dan mempunyai keluarga baru disana. Hal ini membuat Ali sedih dan merasa seperti tidak diinginkan lantaran Mia sang ibu mendesak Ali untuk kembali ke Indonesia. Tidak terima akan hal itu, Ali berusaha meminta penjelasan kepada ibunya mengenai keputusan sepihak yang diambil. Menuntut agar diakui sebagai anak, menuntut akan sosok ibu yang tidak pernah ada selama masa kecil hingga remaja Ali. Komunikasi yang terjalin antara Ali dan ibu yang tidak berjalan dengan baik juga semakin menambah konflik dalam film ini.

Kemampuan komunikasi interpersonal dibutuhkan individu untuk membantunya di semua kegiatan maupun aktivitasnya. Baiknya komunikasi ini bisa memberikan pengaruh terhadap persepsi orang lain. Pada film “Ali & Ratu-Ratu Queens” ada *scene* yang memberikan gambaran mengenai pola komunikasi interpersonal antara ibu dan anak pada film “Ali & Ratu-Ratu Queens” yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi. Dengan judul skripsi “Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dan Anak pada Film Ali & Ratu-Ratu Queens”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada riset ini ialah :

1. Bagaimana Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dan Anak yang terdapat dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens meliputi manifest, laten dan budaya?

1.3 Fokus Penelitian

Agar ruang lingkup permasalahan pada riset ini menjadi jelas, butuh ditetapkan focus penelitian, sehingga bisa memperoleh kejelasan data dengan tepat serta akurat pada beberapa aspek yang diungkapkan. Yang digunakan sebagai fokus dalam riset ini yaitu:

1. Bentuk komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam film Ali & Ratu-Ratu Queens. Meliputi: manifest, laten dan budaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, penulis melakukan perumusan tujuan riset ini diantaranya:

1. Guna menganalisis dan mendeskripsikan bentuk komunikasi interpersonal antara ibu dan anak pada film Ali & Ratu-Ratu Queens. Meliputi: manifest dan laten.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk hubungan yang terjadi antara Ali & Ratu-Ratu Queens. Meliputi: manifest, laten dan budaya.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari riset ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Melalui riset ini, diharapkan bisa memberi referensi tambahan bahan pustaka, secara khusus untuk kajian film.

b. Manfaat praktis

Semoga dapat digunakan sebagai referensi bagi khalayak untuk memberikan deskripsi dalam memahami film melalui analisis isi, serta untuk membuka wawasan dalam dunia perfilman dan salah satunya lagi sebagai syarat kelulusan dari jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Malikussaleh.